

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan II - 2019

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		3 hari**)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		3,806,011		3,544,171
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
		12,894,774	1,271,825	12,582,484	1,241,028
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	353,045	17,652	344,406	17,220
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	12,541,729	1,254,173	12,238,078	1,223,808
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
		1,326,231	1,209,736	1,324,753	1,207,341
	a. Simpanan Operasional	90,036	21,050	85,257	19,613
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,069,754	1,022,245	1,125,556	1,073,789
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	166,441	166,441	113,939	113,939
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:	259,440	148,965	242,712	98,682
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	2,538	2,538	2,290	2,290
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	89,720	22,274	99,121	22,801
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	122,822	122,822	71,496	71,496
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	44,360	1,331	69,805	2,094
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,630,526		2,547,051
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>		-		-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	2,658,410	1,852,845	2,580,710	1,801,326
10	Arus kas masuk lainnya	962	962	2,263	2,263
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	2,659,372	1,853,807	2,582,973	1,803,589
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		3,806,011		3,544,171
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		776,719		743,462
14	LCR (%)		490.01%		476.71%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

*) Menggunakan posisi akhir bulan April, Mei dan Juni 2019.

***) Menggunakan posisi akhir bulan Januari, Februari dan Maret 2019.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth
Posisi Laporan : Triwulan II - 2019

Analisis secara Individu

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan II - 2019 berada pada level 490,01% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 100% (untuk buku 2 dan dimiliki oleh Asing). Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami kenaikan sebesar 13% yang dipengaruhi oleh kenaikan High Quality Liquid Assets (HQLA) sebesar IDR 261 Miliar.